BAB 4
Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.1. Pengumpulan Data

4.1.1. Jenis Produk Perusahaan

PT. MUTIARA hanya memproduksi produk kapur yang bernama *Calcium Carbonate* dengan tingkat kehalusan yang beraneka ragam, maka penelitian disini hanya membicarakan proses pembuatan kapur tersebut.

Calcium Carbonate adalah produk kapur yang dibuat dengan proses produksi dengan berdasarkan bahan baku berupa batu kapur. Perusahaan hanya mengunakan empat jenis batu kapur yang diklasifikasikan berdasarkan asal batu-batu kapur tersebut, seperti batu kapur Lampung, batu kapur Rembang, batu kapur Padalarang, dan batu kapur Gombong. Kemudian batu kapur tersebut diproses kedalam mesin-mesin produksi untuk mencapai tingkat kehalusan yang diinginkan, dengan tingkat kehalusan antara 100 mesh dan 800 mesh.

Penjelasan mengenai produk adalah angka yang ada dibelakang nama/rumus dari *Calcium Carbonate* adalah kode untuk tingkat kehalusan dan jenis batu yang digunakan. Sebagai contoh yaitu CaCo3 M-104 yang mempunyai arti CaCo3 merupakan rumus dari *Calcium Carbonate*, M adalah singkatan dari MUTIARA atau merupakan produk dari PT. MUTIARA dan angka yang pertama yaitu 3 (Tiga) merupakan jenis batu yang digunakan dalam memproduksi suatu produk, dengan rincian:

a. 1 = Batu kapur Lampung
b. 2 = Batu kapur Padalarang
c. 3 = Batu kapur Gombong
d. 4 = Batu kapur Rembang

Angka kedua dan ketiga merupakan kode untuk tingkat kehalusan yang di produksi dalam penjelasan sebagai berikut:

a. 01 = 100 mesh
b. 02 = 150 mesh
c. 03 = 200 mesh
d. 04 = 300 mesh
e. 05 = 400 mesh
f. 06 = 500 mesh
g. 07 = 800 mesh

4.1.2. Total Biaya Produksi PT. MUTIARA

Pada bulan Juli 2010, total produksi yang dilakukan perusahaan yaitu 6,385,300kg. dengan jumlah produksi tersebut, pembebanan biaya *overhead* pabrik dihitung berdasarkan kuantitas dari hasil produk selama bulan tersebut. Biaya yang diakumulasikan oleh PT. MUTIARA merupakan biaya aktual sesuai dengan yang terjadi dengan pada periode yang bersangkutan. Seluruh aktivitas dari setiap departemen yang mengkonsumsi sumber daya yang menimbulkan biaya *overhead* akan dibebankan langsung kesetiap produk dalam jumlah yang sama. Perincian yang terjadi pada bulan Juni 2010 terlampir pada tabel 4.1 Pada bulan Juli 2010, perusahaan telah mengkonsumsi bahan baku sebesar Rp. 772.698.795,33, tenaga kerja langsung Rp. 110,117,344,50 dan total biaya *overhead* pabrik sebesar Rp. 998,118,918.58 dimana biaya *overhead* tersebut terdiri dari biaya *packing*, biaya penyusutan, biaya listrik, biaya *sparepart*, biaya BBM, oli dan lain-lain serta lain-lainya.

Dari hasil wawancara dengan manajer produksi dan staf keuangan serta hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa biaya produksi yang dilakukan oleh perusahaan pada bulan Juli 2010 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Total Biaya Produksi Juli 2010

Kerterangan	**Rp**	
Harga Bahan Baku	Rp	772.698.795,33
Tenaga Kerja Langsung	Rp	110.117.344,50
Biaya *Overhead*:		
· Tenaga kerja tidak langsung	Rp	32.804.200,00
· *Packing*	Rp	181.159.599,00
· Penyusutan	Rp	140.641.687,71
· Listrik	Rp	236.135.595,25
· *Sparepart*	Rp	45.302.543,25
· BBM, oli dan lain-lain	Rp	33.322.133,37
· Lain-lainnya	Rp	329.753.160,00
Total Biaya *Overhead*	**Rp**	**998.118.918,58**
Total HPP	**Rp**	**1.881.935.058,41**

Sumber: Data Perusahaan

Untuk menghitung tarif biaya *overhead* PT. MUTIARA dengan cara membagi seluruh biaya *overhead* dengan total jumlah produksi yang dihasilkan pada bulan yang bersangkutan. Dengan demikian, tarif *overhead* per kilogram dihitung sebagai berikut:

$$\text{Biaya Overhead / Kg} = \frac{\text{Rp. 998.118.918,58}}{\text{6.385.300 Kg}}$$

$$= \text{Rp. 156,47 / Kg}$$

Tarif *Overhead* per kilogram adalah Rp. 156,47 / Kg, ini berlaku untuk semua produk yang diproduksi dalam berapapun jumlahnya. Untuk alokasi biaya *overhead* yaitu dengan mengalikan jumlah kilogram padi yang di produksi untuk setiap jenis padi dengan tarif *overhead* tersebut. Dengan dasar biaya *overhead* ini juga perusahaan membuat perhitungan harga pokok untuk semua produk yang diproduksinya.

4.1.3. Perhitungan Harga Pokok Produksi Perusahaan

Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan PT. MUTIARA adalah dengan menjumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya *overhead* berdasarkan jumlah produksi perusahaan yang terlampir pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Harga Pokok Produksi Juli 2010 (Metode Konvensional)

Keterangan	CaCo3 M-104	CaCo3 M-107	CaCo3 M-202	CaCo3 M-205	CaCo3 M-207	CaCo3 M-301	CaCo3 M-305	CaCo3 M-403	CaCo3 M-404
Unit produksi (kg)	210500	378500	32400	221920	418650	30700	36030	1851100	3205500
Biaya Bahan Baku	Rp 75.902.433,76	Rp 135.560.330,06	Rp 13.940.877,55	Rp 94.876.116,00	Rp 177.248.527,00	Rp 1.500.260,31	Rp 1.647.971,00	Rp 101.544.579,31	Rp 170.477.700,34
Tenaga Kerja Langsung	Rp 3.630.166,32	Rp 6.527.232,50	Rp 558.738,00	Rp 3.827.010,40	Rp 7.219.805,85	Rp 529.421,50	Rp 621.353,42	Rp 31.924.769,01	Rp 55.278.847,50
Biaya *Overhead* Pabrik									
Rp. 156,47 x 210.500 kg	Rp 32.936.935,00								
Rp. 156,47 x 378.500 kg		Rp 59.225.409,00							
Rp. 156,47 x 32.400 kg			Rp 5.069.628,00						
Rp. 156,47 x 221.920 kg				Rp 34.723.822,40					
Rp. 156,47 x 418.650 kg					Rp 65.506.165,50				
Rp. 156,47 x 30.700 kg						Rp 4.803.629,00			
Rp. 156,47 x 36.030 kg							Rp 5.637.676,32		
Rp. 156,47 x 1.851.100 kg								Rp 289.641.617,00	
Rp. 156,47 x 3.205.500 kg									Rp 501.564.585,00
Total HPP	**Rp 112.469.535,08**	**Rp 201.312.971,56**	**Rp 19.569.243,55**	**Rp 133.426.948,80**	**Rp 249.974.498,35**	**Rp 6.833.310,81**	**Rp 7.907.000,74**	**Rp 423.110.965,32**	**Rp 727.321.132,84**
Total Biaya / unit	Rp 534.30	Rp 531.87	Rp 603,99	Rp 601,24	Rp 597,10	Rp 222,58	Rp 219,46	Rp 228,57	Rp 226,90
Harga jual	Rp 667.87	Rp 664.84	Rp 785,19	Rp 781,61	Rp 776,19	Rp 267,10	Rp 263,30	Rp 274,28	Rp 272,28
Laba	Rp 133.57	Rp 132.97	Rp 181,20	Rp 180,.37	Rp 179,09	Rp 44,52	Rp 43,84	Rp 45,71	Rp 45,38
Persentase Laba	25%	25%	30%	30%	30%	20%	20%	20%	20%

4.2. Pengolahan Data

4.2.1. Mengidentifikasi Aktivitas-aktivitas dan Ukuran Aktivitas

Sebagai langkah pertama dan paling penting dalam perancangan sistem biaya ABC yaitu, mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang terjadi di perusahaan selama proses produksi. Berdasarkan hasil wawancara dengan departemen produksi dan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap proses produksi perusahaan maka aktivitas-aktivitas yang terjadi selama proses produksi pada PT. MUTIARA yaitu:

1. Aktivitas penimbangan

   Aktivitas ini merupakan aktivitas gabungan dari aktivitas pengangkutan bahan baku dan aktivitas penimbangan, karena kedua aktivitas tersebut dilakukan dalam satu ruangan. Kedua aktivitas ini merupakan proses awal dari penanganan bahan baku untuk siap diproses pembuatan produk-produk perusahaan.

2. Aktivitas pengilingan

   Bahan baku yang berupa batu-batu kapur yang sudah ditimbang dan diklasifikasikan, dimasukan ke mesin penggilingan untuk di split menjadi ukuran batu yang lebih kecil lagi.

3. Aktivitas penghalusan

   Pada aktivitas ini merupakan penggabungan dari aktivitas set-*up* mesin, aktivitas *bucket*, aktivitas silo bahan baku dan aktivitas silo produksi. Aktivitas-aktivitas ini dilakukan pada suatu mesin yang bernama *Jaw Crusher*. Sebelumnya operator mengatur berapa mess yang akan diproduksi sesuai dengan pesanan konsumen. Kemudian batu-batu tersebut dihisap kedalam mesin yang bernama Bucket, untuk masuk ke tahap pertama dalam proses penghalusan batu kapur. Tahap ini dinamakan silo bahan baku. Setelah melewati tahap ini, batu-batu yang sudah menjadi seperti pasir dihaluskan lagi pada tahap ini di namakan silo produksi/penghalusan.

4. Aktivitas Timbangan Otomatis/Pengepakan.

   Aktivitas ini merupakan penggabungan dari aktivitas timbangan otomatis, aktivitas pengepakan dan aktivitas pengangkutan ke gudang. Hal ini disebabkan karena batu kapur yang sudah mencapai tingkat

kehalusan yang diinginkan langsung ditimbang secara otomatis dan secara bersamaan dikepakkan kedalam satuan karung sesuai dengan berat yang dipesan konsumen antara 25 kg, 50 kg atau 100 kg dan kemudia disimpan dalam gudang.

5. Aktivitas pengiriman

   Kapur-kapur yang sudah dikepak disimpan dalam gudang sampai menunggu intruksi pengiriman dari bagian pengiriman barang agar sampai ke tangan konsumen sesuai dengan jadwal yang diinginkan konsumen

Setelah mengidentifikasi aktivitas-aktivitas dalam menerapkan sistem biaya ABC diperlukan mengetahui ukuran pada tiap aktivitas adalah dengan menelusuri langsung sejauh mana biaya *overhead* ke ukuran biaya aktivitas, seperti yang telampir pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Ukuran Aktivitas

Aktivitas	**Produksi/unit**	**Ukuran aktivitas**
Aktivitas Penimbangan	Batch	Jumlah Order Konsumen
Aktivitas Penggilingan	Unit	Jam Mesin
Aktivitas Penghalusan	Unit	Jam Mesin
Aktivitas TO/Pengepakan	Unit	Unit Produksi
Aktivitas Pengiriman	Batch	Jumlah Pengiriman

Sumber: Olah Sendiri

4.2.2. Distribusi aktivitas

Biaya *overhead* pabrik yang telah diidentifikasikan dengan aktivitas kemudian akan dibebankan terhadap aktivitas tersebut. Peneliti melakukan wawancara dengan manajer produksi untuk mengetahui persentase penggunaan sumber daya untuk suatu aktivitas, hasil wawancara terlampir pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Distribusi Aktivitas

Biaya Overhead:	**Aktivitas Penimbangan**	**Aktivitas Pengilingan**	**Aktivitas Penghalusan**	**Aktivitas TO/Pengepakan**	**Aktivitas Pengiriman**	**TOTAL**
· Tenaga Kerja Tidak Langsung	15.4%	11.5%	11.5%	23.1%	38.5%	100%
· *Packing*	0%	0%	0%	100%	0%	100%
· Penyusutan	10%	30%	35%	5%	20%	100%
· Listrik	15%	35%	40%	10%	0%	100%
· *Sparepart* dan MTC	20%	30%	30%	0%	20%	100%
· BBM, oli dan lain-lain	0%	15%	25%	0%	60%	100%
· Lain-lainnya	15.4%	11.5%	11.5%	23.1%	38.5%	100%

Sumber: Hasil Wawancara

Terlihat dalam tabel 4.4 berdasarkan hasil wawancara dengan manajer produksi, bahwa pada biaya Tenaga kerja tidak langsung, 15.4% dikonsumsi pada aktivitas penimbangan dan 11.5% masing-masing untuk aktivitas penggilingan dan penghalusan, 23.1% digunakan pada pengepakan dan sisanya 38.5% digunakan pada aktivitas pengiriman.

Begitu juga dengan biaya *packing* yang dikonsumsi seluruhnya oleh aktivitas pengepakan. Biaya penyusutan dikonsumsi oleh aktivitas penimbangan 10%, aktivitas penggilingan 30%, aktivitas penghalusan dengan persentase 35%, sedangkan sisanya dikonsumsi oleh aktivitas pengepakan sebesar 5% dan aktivitas pengiriman yaitu sebesar 20%. Aktivitas penghalusan mengkonsumsi biaya listrik paling besar yaitu 40%, aktivitas penimbangan 15%, aktivitas penggilingan 35% dan sisanya 10% untuk aktivitas pengepakan. Biaya *sparepart* dan MTC dikonsumsi sebesar 20% oleh aktivitas penimbangan, 30% aktivitas penggilingan, 30% aktivitas penghalusan dan sisanya 20% aktivitas pengiriman. Biaya BBM, oli dan lain-lain dikonsumsi paling besar oleh aktivitas pengiriman sebesar 60%, aktivitas penghalusan 25%, aktivitas dan penggilingan 15%. Biaya lain-lain yaitu sebagian besar biaya pengiriman 76.4% dan sisanya dikonsumsi oleh aktivitas penimbangan sebesar 23.4%.

4.2.3. *First-Stage Allocation* Ke Pusat Biaya Aktivitas

Kemudian persentase dalam tabel 4.4 tersebut dialokasikan ke pusat aktivitas. Proses pembebanan biaya *overhead* ke pusat aktivitas biaya ini dinamakan *first-stage allocation* yang terlampir pada tabel berikut:

Tabel 4.5. *First-Stage Allocation* Ke Pusat Biaya Aktivitas

Biaya *Overhead*:	**Aktivitas Penimbangan**	**Aktivitas Pengilingan**	**Aktivitas Penghalusan**	**Aktivitas TO/Pengepakan**	**Aktivitas Pengiriman**	**TOTAL**
· Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 5.046.800,00	Rp 3.785.100,00	Rp 3.785.100,00	Rp 7.570.200,00	Rp 12.617.000,00	**Rp 32.804.200,00**
· *Packing*	0	0	0	Rp 181.159.599,00	0	**Rp 181.159.599,00**
· Penyusutan	Rp 14.064.168,77	Rp 42.192.506,31	Rp 49.224.590,70	Rp 7.032.084,39	Rp 28.128.337,54	**Rp 140.641.687,71**
· Listrik	Rp 35.420.339,29	Rp 82.647.458,34	Rp 94.454.238,10	Rp 23.613.559,53	0	**Rp 236.135.595,25**
· *Sparepart* dan MTC	Rp 9.060.508,65	Rp 13.590.762,98	Rp 13.590.762,98	0	Rp 9.060.508,65	**Rp 45.302.543,25**
· BBM, oli dan lain-lain	0	Rp 4.998.320,01	Rp 8.330.533,34	0	Rp 19.993.280,02	**Rp 33.322.133,37**
· Lain-lainnya	Rp 77.821.745,76	0	0	0	Rp 251.931.414,24	**Rp 329.753.160,00**
TOTAL	Rp 141.413.562,47	Rp 147.214.147,63	Rp 169.385.225,12	Rp 219.375.442,91	Rp 321.730.540,45	**Rp 999.118.918,58**

Sumber: Olah sendiri

Contoh perhitungan:

1. Aktivitas Penimbangan
   a. Biaya *overhead* tenaga kerja tidak langsung pada Aktivitas penimbangan

      Overhead Tenaga kerja tidak langsung (tabel 4.1) x Persentase sumber daya Aktivitas Penimbangan (tabel 4.4)

      Rp. 32.804.200,00 x 15.4% = Rp. 5.046.800,00

b. Biaya o*verhead packing* pada Aktivitas penimbangan

Overhead packing (tabel 4.1) x Persentase sumber daya Aktivitas Penimbangan (tabel 4.4)

Rp. 181.159.599,00 x 0% = 0

2. Aktivitas Penggilingan

a. Biaya *overhead* p*acking* pada Aktivitas penggilingan

Overhead packing (tabel 4.1) x Persentase sumber daya Aktivitas Penggilingan (tabel 4.4)

Rp. 181.159.599,00 x 0% = 0

b. Biaya *overhead* penyusutan pada Aktivitas Penggilingan

Overhead penyusutan (tabel 4.1) x Persentase sumber daya Aktivitas penggilingan (tabel 4.4)

Rp. 140.641.687,71 x 10% = Rp. 42.192.506,31

3. Aktivitas Penghalusan

a. Biaya *overhead* penyusutan pada Aktivitas Penghalusan

Overhead penyusutan (tabel 4.1) x Persentase sumber daya Aktivitas Penghalusan (tabel 4.4)

Rp. 140.641.687,71 x 35% = Rp. 49.224.590,70

b. Biaya *overhead* listrik pada Aktivitas penghalusan

Overhead listrik (tabel 4.1) x Persentase sumber daya Aktivitas Penghalusan (tabel 4.4

Rp. 236.135.595,25 x 40% = Rp. 94.454.238,10

4. Aktivitas Pengepakan

c. Biaya *overhead* listrik pada Aktivitas Pengepakan

Overhead listrik (tabel 4.1) x Persentase sumber daya Aktivitas Pengepakan (tabel 4.4)

Rp. 236.135.595,25 x 10% = Rp. 23.613.559,53

d. Biaya *overhead sparepart* dan MTC pada Aktivitas Pengepakan

Overhead sparepart dan MTC (tabel 4.1) x Persentase sumber daya Aktivitas Pengepakan (tabel 4.4)

Rp. 45.302.543,25 x 0% = 0

4.2.4. Perhitungan Tarif Aktivitas Ke Seluruh Unit Produksi

Pada bulan Juli 2010, data-data yang diterima peneliti mengenai pesanan produk jenis ini yaitu perusahaan mengkonsumsi sebesar 6.385.300 kg berdasarkan 60 order konsumen dengan mengkonsumsi 710 jam mesin dan melakukan 300 kali pengiriman kepada konsumen. Tarif aktivitas yang akan digunakan untuk membebankan biaya *overhead* ke produk dihitung dengan membagi biaya-biaya yang disajikan dalam tabel 4.5 dengan ukuran biaya untuk tiap-tiap aktivitas. Hasil perhitungan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6. Perhitungan Tarif Aktivitas

Biaya *Overhead*:	**Aktivitas Penimbangan**	**Aktivitas Pengilingan**	**Aktivitas Penghalusan**	**Aktivitas TO/Pengepakan**	**Aktivitas Pengiriman**	**TOTAL**
	/60 Order	**/710 jam mesin**	**/710 jam mesin**	**6.385.300 Kg**	**300 Pengiriman**	
· Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 84.113,33	Rp 5.331,13	Rp 5.331,13	Rp 1,19	Rp 42.056.67	**Rp 136.833,44**
· *Packing*	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 28,37	Rp -	**Rp 28,37**
· Penyusutan	Rp 234.402,81	Rp 59.426,07	Rp 69.330,41	Rp 1,10	Rp 93.761,13	**Rp 456.921,51**
· Listrik	Rp 590.338,99	Rp 116.404,87	Rp 133.034,14	Rp 3,70	Rp -	**Rp 839.781,70**
· *Sparepart* dan MTC	Rp 151.008,48	Rp 19.141,92	Rp 19.141,92	Rp -	Rp 30,201,70	**Rp 219.494,01**
· BBM, oli dan lain-lain	Rp -	Rp 7.039,89	Rp 11.733,15	Rp -	Rp 66.644,27	**Rp 85.417,30**
· Lain-lainnya	Rp 1.297.029,10	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 839.771,38	**Rp 2.136.800,48**
TOTAL	Rp 2.356.892,71	Rp 207.343,87	Rp 238.570,74	Rp 34,36	Rp 1.072.435,13	**Rp 3.875.276,81**

Sumber: Olah sendiri

Contoh perhitungan:

1. Aktivitas Penimbangan
   a. Biaya *overhead* Tenaga kerja tidak langsung pada Aktivitas Penimbangan

      Overhead Tenaga kerja tidak langsung (tabel 4.5) : Jumlah Order pada Aktivitas Penimbangan (tabel 4.6)

      Rp. 5.046.800,00 : 60 order = Rp. 84.113,33/order.

   b. Biaya o*verhead packing* pada Aktivitas Penimbangan

      Overhead packing (tabel 4.5) : Jumlah Order pada Aktivitas Penimbangan (tabel 4.6)

      0 : 60 order = 0
2. Aktivitas Penggilingan
   a. Biaya *overhead packing* pada Aktivitas Penggilingan

      Overhead packing (tabel 4.5) : Jam mesin Aktivitas Penggilingan (tabel 4.6)

      0 : 710 jam mesin = 0

   b. Biaya *overhead* penyusutan pada Aktivitas penggilingan

      Overhead penyusutan (tabel 4.5) : Jam mesin Aktivitas penggilingan (tabel 4.6)

      Rp. 42.192.506,31 : 710 jam mesin = Rp. 59.426,07/Jam mesin
3. Aktivitas Penghalusan
   a. Biaya *overhead* penyusutan pada Aktivitas Penghalusan

      Overhead penyusutan (tabel 4.5) : Jam mesin Aktivitas Penghalusan (tabel 4.6)

      Rp. 49.224.590,70 : 710 jam mesin = Rp. 69.330,41/Jam mesin

   b. Biaya *overhead* listrik pada Aktivitas Penghalusan

      Overhead listrik (tabel 4.5) : Jam mesin Aktivitas Penghalusan (tabel 4.6)

      Rp. 94.454.238,10 : 710 jam mesin = Rp. 133.034,14/Jam mesin

4. Aktivitas Pengepakan
   a. Biaya *overhead* listrik pada Aktivitas Pengepakan

      Overhead listrik (tabel 4.5) : Jumlah unit produksi Aktivitas Pengepakan (tabel 4.6)

      Rp. 23.613.559,53 : 6.385.300 kg = Rp. 3,70/kg
   b. Biaya *overhead sparepart* dan MTC pada Aktivitas Pengepakan

      Overhead sparepart dan MTC (tabel 4.5) : Jumlah unit produksi Aktivitas Pengepakan (tabel 4.6)

      0 : 6.385.300 kg = 0
5. Aktivitas Pengiriman
   a. Biaya *overhead sparepart* dan MTC pada Aktivitas Pengiriman

      Overhead sparepart dan MTC (tabel 4.5) : Jumlah pengiriman pada Aktivitas Pengiriman (tabel 4.6)

      Rp. 9.060.508,65 : 300 pengiriman = Rp. 30,201,70/pengiriman
   b. Biaya *overhead* BBM, oli dan lain-lain pada Aktivitas Pengiriman

      Overhead BBM, oli dan lain-lain (tabel 4.5) : Jumlah pengiriman pada Aktivitas Pengiriman (tabel 4.6)

      Rp. 19.993.280,02 : 300 pengiriman = Rp. 66.644,27/pengiriman

4.2.5. Membebankan biaya ke objek biaya

Tahap selanjutnya yaitu membebankan biaya ke objek biaya yang disebut alokasi tahap ke dua (*Second-Stage Allocation*). Dalam tahap kedua, tarif aktivitas digunakan untuk membebankan biaya ke produk. Produk sampel yang diambil peneliti yaitu produk-produk yang dipesan pada bulan Juli 2010.

4.2.5.1. Produk Jenis CaCo3 M-104

Pada bulan Juli 2010, data-data yang diterima peneliti mengenai pesanan produk jenis ini yaitu perusahaan mengkonsumsi sebesar 210.500 kg berdasarkan 5 order konsumen dengan mengkonsumsi 23 jam mesin dan melakukan 10 kali pengiriman kepada konsumen seperti yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7. Perhitungan Produk CaCo3 M-104

Biaya *Overhead*:	**Aktivitas Penimbangan**	**Aktivitas Pengilingan**	**Aktivitas Penghalusan**	**Aktivitas TO/Pengepakan**	**Aktivitas Pengiriman**	**TOTAL**
	/5 Order	**/23 jam mesin**	**/23 jam mesin**	**210.500 Kg**	**10 Pengiriman**	
· Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 420.566,67	Rp 122.615,92	Rp 490.463,66	Rp 249.561,82	Rp 420.566,67	**Rp 1.703.774,73**
· *Packing*	0	0	0	Rp 5.972.169,76	0	**Rp 5.972.169,76**
· Penyusutan	Rp 1.172.014,06	Rp 1.366.799,50	Rp 6.378.397,67	Rp 231.822,12	Rp 937.611,25	**Rp 10.086.644,60**
· Listrik	Rp 2.951.694,94	Rp 2.677.312,03	Rp 3.059.785,18	Rp 778.452,74	0	**Rp 9.467.244,89**
· *Sparepart* dan MTC	Rp 755.042,39	Rp 440.264,15	Rp 1.761.056,61	0	Rp 302.016,96	**Rp 3.258.380,11**
· BBM, oli dan lain-lain	0	Rp 161.917,41	Rp 1.079.449,39	0	Rp 666.442,67	**Rp 1.907.809,47**
· Lain-lainnya	Rp 6.485.145,48	0	0	0	Rp 8.397.713,81	**Rp 14.882.859,29**
TOTAL	Rp 11.784.463,54	Rp 4.768.909,01	Rp 12.769152,51	Rp 7.232.006,44	Rp 10.724.351,35	**Rp 47.278.882,85**

Sumber: Olah sendiri

Contoh perhitungan:

1. Aktivitas Penimbangan
   a. Biaya *overhead* tenaga kerja tidak langsung pada Aktivitas Penimbangan

      Overhead Tenaga kerja tidak langsung (tabel 4.6) x Jumlah Order produk CaCo3 M-305 pada Aktivitas Penimbangan (tabel 4.7)

      Rp. 84.113,33/Order x 5 order = Rp. 420.566,67
   b. Biaya o*verhead packing* pada Aktivitas Penimbangan

      Overhead packing (tabel 4.6) x Jumlah Order produk CaCo3 M-305 pada Aktivitas Penimbangan (tabel 4.7)

      0 x 5 order = 0
2. Aktivitas Penggilingan
   a. Biaya *overhead packing* pada Aktivitas Penggilingan

      Overhead packing (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penggilingan Produk CaCo3 M-307 (tabel 4.7)

      0 x 23 jam mesin = 0
   b. Biaya *overhead* penyusutan pada Aktivitas Penggilingan

      Overhead penyusutan (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penggilingan (tabel 4.7)

      Rp. 59.426,07/Jam mesin x 23 jam mesin = Rp. 1.366.799,50
3. Aktivitas Penghalusan
   a. Biaya *overhead* penyusutan pada Aktivitas Penghalusan

      Overhead penyusutan (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penghalusan (tabel 4.7)

      Rp. 69.330,41/Jam mesin x 23 jam mesin = Rp. 6.378.397,67
   b. Biaya *overhead* listrik pada Aktivitas Penghalusan

      Overhead listrik (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penghalusan (tabel 4.7)

      Rp. 133.034,14/jam mesin x 23 jam mesin = Rp. 3.059.785,18

4. Aktivitas Pengepakan
   a. Biaya *overhead* listrik pada Aktivitas Pengepakan

      Overhead listrik (tabel 4.6) x Unit produksi Aktivitas Pengepakan (tabel 4.7)

      Rp. 3,70/kg x 210.500 kg = Rp. 778.452,74
   b. Biaya *overhead sparepart* dan MTC pada Aktivitas Pengepakan

      Overhead sparepart dan MTC (tabel 4.6) x Unit produksi Aktivitas Pengepakan (tabel 4.7)

      0 x 210.500 kg = 0
5. Aktivitas Pengiriman
   a. Biaya *overhead sparepart* dam MTC pada Aktivitas Pengiriman

      Overhead sparepart dan MTC (tabel 4.6) x Jumlah pengiriman pada Aktivitas Pengiriman (tabel 4.7)

      Rp. 30.201,70 x 10 pengiriman = Rp. 302.016,96
   b. Biaya *overhead* BBM, oli dan lain-lain pada Aktivitas Pengiriman

      Overhead BBM, oli dan lain-lain (tabel 4.6) x Jumlah Pengiriman pada Aktivitas Pengiriman (tabel 4.7)

      Rp. 66.644,27 x 10 pengiriman = Rp. 666.442,67

4.2.5.2. Produk Jenis CaCo3 M-107

Pada bulan Juli 2010, data-data yang diterima peneliti mengenai pesanan produk jenis ini yaitu perusahaan mengkonsumsi sebesar 378.500 kg berdasarkan 6 order konsumen dengan mengkonsumsi 42 jam mesin dan melakukan 19 kali pengiriman kepada konsumen seperti yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8. Perhitungan Produk CaCo3 M-107

Biaya *Overhead*:	**Aktivitas Penimbangan**	**Aktivitas Pengilingan**	**Aktivitas Penghalusan**	**Aktivitas TO/Pengepakan**	**Aktivitas Pengiriman**	**TOTAL**
	/6 Order	**/42 jam mesin**	**/42 jam mesin**	**378.500 Kg**	**19 Pengiriman**	
· Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 504.680,00	Rp 223.907,32	Rp 223.907,32	Rp 448.737,05	Rp 799.076,67	**Rp 2.200.308,37**
· *Packing*	Rp -	0	0	Rp 10.738.557,03	0	**Rp 10.738.557,03**
· Penyusutan	Rp 1.172.014.06	Rp 9.983.578,96	Rp 2.911.877,20	Rp 416.839,29	Rp 1.781.461,38	**Rp 16.265.770,89**
· Listrik	Rp 2.951.694,94	Rp 19.556.018,31	Rp 5.587.433,80	Rp 1.399.735,69	0	**Rp 29.494.882,74**
· *Sparepart* dan MTC	Rp 755.042,39	Rp 3.215.842,51	Rp 803.960,63	0	Rp 573.832,21	**Rp 5.348.677,74**
· BBM, oli dan lain-lain	Rp -	Rp 1.182.701,07	Rp 492.792,11	0	Rp 1.266.241,07	**Rp 2.941.734,25**
· Lain-lainnya	Rp 6.485.145,48	0	0	0	Rp 15.955.656,24	**Rp 22.440.801,72**
TOTAL	Rp 1.868.576,87	Rp 34.162.048,17	Rp 10.019.971,06	Rp 13.003.869,07	Rp 20.376.267,56	**Rp 89.430.732,73**

Sumber: Olah Sendiri

Contoh perhitungan:

1. Aktivitas Penimbangan

   a. Biaya *overhead* tenaga kerja tidak langsung pada Aktivitas Penimbangan

      Overhead Tenaga kerja tidak langsung (tabel 4.6) x Jumlah Order produk CaCo3 M-305 pada Aktivitas Penimbangan (tabel 4.8)

      Rp. 84.113,33/Order x 6 order = Rp. 504.680,00

   c. Biaya o*verhead packing* pada Aktivitas Penimbangan

      Overhead packing (tabel 4.6) x Jumlah Order produk CaCo3 M-305 pada Aktivitas Penimbangan (tabel 4.8)

      0 x 6 order = 0

2. Aktivitas Penggilingan

   a. Biaya *overhead packing* pada Aktivitas Penggilingan

      Overhead packing (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penggilingan Produk CaCo3 M-307 (tabel 4.8)

      0 x 42 jam mesin = 0

   b. Biaya *overhead* penyusutan pada Aktivitas Penggilingan

      Overhead penyusutan (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penggilingan (tabel 4.8)

      Rp. 59.426,07/Jam mesin x 42 jam mesin = Rp. 9.983.578,96

3. Aktivitas Penghalusan

   a. Biaya *overhead* penyusutan pada Aktivitas Penghalusan

      Overhead penyusutan (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penghalusan (tabel 4.8)

      Rp. 69.330,41/Jam mesin x 42 jam mesin = Rp. 2.911.877,20

   b. Biaya *overhead* listrik pada Aktivitas Penghalusan

      Overhead listrik (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penghalusan (tabel 4.8)

      Rp. 133.034,14/jam mesin x 42 jam mesin = Rp. 5.587.433,80

4. Aktivitas Pengepakan
   a. Biaya *overhead* listrik pada Aktivitas Pengepakan

      Overhead listrik (tabel 4.6) x Unit produksi Aktivitas Pengepakan (tabel 4.8)

      Rp. 3,70/kg x 378.500 kg = Rp. 1.399.735,69
   b. Biaya *overhead sparepart* dan MTC pada Aktivitas Pengepakan

      Overhead sparepart dan MTC (tabel 4.6) x Unit produksi Aktivitas Pengepakan (tabel 4.8)

      0 x 378.500 kg = 0
5. Aktivitas Pengiriman
   a. Biaya *overhead sparepart* dam MTC pada Aktivitas Pengiriman

      Overhead sparepart dan MTC (tabel 4.6) x Jumlah pengiriman pada Aktivitas Pengiriman (tabel 4.8)

      Rp. 30.201,70 x 19 pengiriman = Rp. 573.832,21
   b. Biaya *overhead* BBM, oli dan lain-lain pada Aktivitas Pengiriman

      Overhead BBM, oli dan lain-lain (tabel 4.6) x Jumlah Pengiriman pada Aktivitas Pengiriman (tabel 4.8)

      Rp. 66.644,27 x 19 pengiriman = Rp. 1.266.241,07

4.2.5.3. Produk Jenis CaCo3 M-202

Pada bulan Juli 2010, data-data yang diterima peneliti mengenai pesanan produk jenis ini yaitu perusahaan mengkonsumsi sebesar 32.400 kg berdasarkan 3 order konsumen dengan mengkonsumsi 4 jam mesin dan melakukan 2 kali pengiriman kepada konsumen seperti yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9. Perhitungan Produk CaCo3 M-202

Biaya *Overhead*:	**Aktivitas Penimbangan**	**Aktivitas Pengilingan**	**Aktivitas Penghalusan**	**Aktivitas TO/Pengepakan**	**Aktivitas Pengiriman**	**TOTAL**
	/3 Order	**/4 jam mesin**	**/4 jam mesin**	**32.400 Kg**	**2 Pengiriman**	
· Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 252.340,00	Rp 21.324,51	Rp 21.324,51	Rp 38.412,37	Rp 84.113,33	**Rp 417.514,71**
· *Packing*	0	0	0	Rp 919.231,83	0	**Rp 919.231,83**
· Penyusutan	Rp 703.208,44	Rp 237.704,26	Rp 277.321,64	Rp 35.681,88	Rp 187.522,25	**Rp 1.441.438.47**
· Listrik	Rp 1.771.016,96	Rp 465.619,48	Rp 532.136,55	Rp 119.818,85	0	**Rp 2.888.591,85**
· *Sparepart* dan MTC	Rp 453.025,43	Rp 76.567,68	Rp 76.567,68	0	Rp 60.403,39	**Rp 666.564,18**
· BBM, oli dan lain-lain	0	Rp 28.159.55	Rp 46.932,58	0	Rp 133.288,53	**Rp 208.380,67**
· Lain-lainnya	Rp 3.891.087,29	0	0	0	Rp 1.679.542,76	**Rp 5.570.630,05**
TOTAL	Rp 7.070.678,12	Rp 829.375,48	Rp 954.282,96	Rp 1.113.144,93	Rp 2.144.870,27	**Rp 12.112.351,77**

Sumber: Olah Sendiri

Contoh perhitungan:

1. Aktivitas Penimbangan
   a. Biaya *overhead* tenaga kerja tidak langsung pada Aktivitas Penimbangan

      Overhead Tenaga kerja tidak langsung (tabel 4.6) x Jumlah Order produk CaCo3 M-305 pada Aktivitas Penimbangan (tabel 4.9)

      Rp. 84.113,33/Order x 3 order = Rp. 252.340,00
   b. Biaya o*verhead packing* pada Aktivitas Penimbangan

      Overhead packing (tabel 4.6) x Jumlah Order produk CaCo3 M-305 pada Aktivitas Penimbangan (tabel 4.9)

      0 x 3 order = 0
2. Aktivitas Penggilingan
   a. Biaya *overhead packing* pada Aktivitas Penggilingan

      Overhead packing (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penggilingan Produk CaCo3 M-307 (tabel 4.9)

      0 x 4 jam mesin = 0
   b. Biaya *overhead* penyusutan pada Aktivitas Penggilingan

      Overhead penyusutan (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penggilingan (tabel 4.9)

      Rp. 59.426,07/Jam mesin x 4 jam mesin = Rp. 237.704,26
3. Aktivitas Penghalusan
   a. Biaya *overhead* penyusutan pada Aktivitas Penghalusan

      Overhead penyusutan (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penghalusan (tabel 4.9)

      Rp. 69.330,41/Jam mesin x 4 jam mesin = Rp. 277.321,64
   b. Biaya *overhead* listrik pada Aktivitas Penghalusan

      Overhead listrik (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penghalusan (tabel 4.9)

      Rp. 133.034,14/jam mesin x 4 jam mesin = Rp. 532.136,55

4. Aktivitas Pengepakan
   a. Biaya *overhead* listrik pada Aktivitas Pengepakan

      Overhead listrik (tabel 4.6) x Unit produksi Aktivitas Pengepakan (tabel 4.9)

      Rp. 3,70/kg x 32.400 kg = Rp. 119.818,85
   b. Biaya *overhead sparepart* dan MTC pada Aktivitas Pengepakan

      Overhead sparepart dan MTC (tabel 4.6) x Unit produksi Aktivitas Pengepakan (tabel 4.9)

      0 x 32.400 kg = 0
5. Aktivitas Pengiriman
   a. Biaya *overhead sparepart* dam MTC pada Aktivitas Pengiriman

      Overhead sparepart dan MTC (tabel 4.6) x Jumlah pengiriman pada Aktivitas Pengiriman (tabel 4.9)

      Rp. 30.201,70 x 2 pengiriman = Rp. 60.403,39
   b. Biaya *overhead* BBM, oli dan lain-lain pada Aktivitas Pengiriman

      Overhead BBM, oli dan lain-lain (tabel 4.6) x Jumlah Pengiriman pada Aktivitas Pengiriman (tabel 4.9)

      Rp. 66.644,27 x 2 pengiriman = Rp. 133.288,53

4.2.5.4. Produk Jenis CaCo3 M-205

Pada bulan Juli 2010, data-data yang diterima peneliti mengenai pesanan produk jenis ini yaitu perusahaan mengkonsumsi sebesar 221.920 kg berdasarkan 4 order konsumen dengan mengkonsumsi 25 jam mesin dan melakukan 11 kali pengiriman kepada konsumen seperti yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10. Perhitungan Produk CaCo3 M-205

Biaya *Overhead*:	**Aktivitas Penimbangan**	**Aktivitas Pengilingan**	**Aktivitas Penghalusan**	**Aktivitas TO/Pengepakan**	**Aktivitas Pengiriman**	**TOTAL**
	/4 Order	**/25 jam mesin**	**/25 jam mesin**	**221.920 Kg**	**11 Pengiriman**	
· Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 336.453,33	Rp 133.278,17	Rp 133.278,17	Rp 263.101,00	Rp 462.623,33	**Rp 1.328.734,00**
· *Packing*	0	0	0	Rp 6.296.170,61	0	**Rp 6.296.170,61**
· Penyusutan	Rp 937.611,25	Rp 1.485.651,63	Rp 1.733.260,24	Rp 244.398,88	Rp 1.031.372,38	**Rp 5.432.294,37**
· Listrik	Rp 2.361.355,95	Rp 2.910.121,77	Rp 3.325.853,45	Rp 820.685,19	0	**Rp 9.418.016,37**
· *Sparepart* dan MTC	Rp 604.033,91	Rp 478.547,99	Rp 478.547,99	0	Rp 332.218,65	**Rp 1,893,348,54**
· BBM, oli dan lain-lain	0	Rp 175.997,18	Rp 293.328,64	0	Rp 733.086,93	**Rp 1.202.412,76**
· Lain-lainnya	Rp 5.188.116,38	0	0	0	Rp 9.237.485,19	**Rp 14.425.601,57**
TOTAL	Rp 9.427.570,83	Rp 5.183.596,75	Rp 5.964.268,49	Rp 7.624.355,67	Rp 11.796.786,48	**Rp 39.996.578,23**

Sumber: Olah Sendiri

Contoh perhitungan:

1. Aktivitas Penimbangan
   a. Biaya *overhead* tenaga kerja tidak langsung pada Aktivitas Penimbangan

      Overhead Tenaga kerja tidak langsung (tabel 4.6) x Jumlah Order produk CaCo3 M-305 pada Aktivitas Penimbangan (tabel 4.10)

      Rp. 84.113,33/Order x 4 order = Rp. 336.453,33
   b. Biaya o*verhead packing* pada Aktivitas Penimbangan

      Overhead packing (tabel 4.6) x Jumlah Order produk CaCo3 M-305 pada Aktivitas Penimbangan (tabel 4.10)

      0 x 4 order = 0
2. Aktivitas Penggilingan
   a. Biaya *overhead packing* pada Aktivitas Penggilingan

      Overhead packing (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penggilingan Produk CaCo3 M-307 (tabel 4.10)

      0 x 25 jam mesin = 0
   b. Biaya *overhead* penyusutan pada Aktivitas Penggilingan

      Overhead penyusutan (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penggilingan (tabel 4.10)

      Rp. 59.426,07/Jam mesin x 25 jam mesin = Rp. 1.485.651,63
3. Aktivitas Penghalusan
   a. Biaya *overhead* penyusutan pada Aktivitas Penghalusan

      Overhead penyusutan (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penghalusan (tabel 4.10)

      Rp. 69.330,41/Jam mesin x 25 jam mesin = Rp. 1.733.260,24
   b. Biaya *overhead* listrik pada Aktivitas Penghalusan

      Overhead listrik (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penghalusan (tabel 4.10)

      Rp. 133.034,14/jam mesin x 25 jam mesin = Rp. 3.325.853,45

4. Aktivitas Pengepakan
   a. Biaya *overhead* listrik pada Aktivitas Pengepakan

      Overhead listrik (tabel 4.6) x Unit produksi Aktivitas Pengepakan (tabel 4.10)

      Rp. 3,70/kg x 221.920 kg = Rp. 820.685,19
   b. Biaya *overhead sparepart* dan MTC pada Aktivitas Pengepakan

      Overhead sparepart dan MTC (tabel 4.6) x Unit produksi Aktivitas Pengepakan (tabel 4.10)

      0 x 221.920 kg = 0
5. Aktivitas Pengiriman
   a. Biaya *overhead sparepart* dam MTC pada Aktivitas Pengiriman

      Overhead sparepart dan MTC (tabel 4.6) x Jumlah pengiriman pada Aktivitas Pengiriman (tabel 4.10)

      Rp. 30.201,70 x 11 pengiriman = Rp. 332.218,65
   b. Biaya *overhead* BBM, oli dan lain-lain pada Aktivitas Pengiriman

      Overhead BBM, oli dan lain-lain (tabel 4.6) x Jumlah Pengiriman pada Aktivitas Pengiriman (tabel 4.10)

      Rp. 66.644,27 x 11 pengiriman = Rp. 733.086,93

4.2.5.5. Produk Jenis CaCo3 M-207

Pada bulan Juli 2010, data-data yang diterima peneliti mengenai pesanan produk jenis ini yaitu perusahaan mengkonsumsi sebesar 418.650 kg berdasarkan 12 order konsumen dengan mengkonsumsi 47 jam mesin dan melakukan 20 kali pengiriman kepada konsumen seperti yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11. Perhitungan Produk CaCo3 M-207

Biaya *Overhead*:	**Aktivitas Penimbangan**	**Aktivitas Pengilingan**	**Aktivitas Penghalusan**	**Aktivitas TO/Pengepakan**	**Aktivitas Pengiriman**	**TOTAL**
	/12 Order	**/47 jam mesin**	**/47 jam mesin**	**418.650 Kg**	**20 Pengiriman**	
· Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 1.009.360,00	Rp 250.562,96	Rp 250.562,96	Rp 496,337.56	Rp 841.133,33	**Rp 2.847.956,81**
· *Packing*	0	0	0	Rp 11.877.666,85	0	**Rp 11.877.666,85**
· Penyusutan	Rp 2.812.833,75	Rp 2.793.025,07	Rp 3.258.529,24	Rp 461.056,20	Rp 1.875.222,50	**Rp 11.200.666,76**
· Listrik	Rp 7.084.067,86	Rp 5.471.028,93	Rp 6.252.604,49	Rp 1.548.214,91	0	**Rp 20.355.916,20**
· *Sparepart* dan MTC	Rp 1.812.101,73	Rp 899.670,23	Rp 899.670,23	0	Rp 604.033,91	**Rp 4.215.476,09**
· BBM, oli dan lain-lain	0	Rp 330.874,70	Rp 551.457,84	0	Rp 1.332.885,33	**Rp 2.215.217,88**
· Lain-lainnya	Rp 15.564.349,15	0	0	0	Rp 16.795.427,62	**Rp 32.359.776,77**
TOTAL	Rp 28.282.712,49	Rp 9.745.161,89	Rp 11.212.824,76	Rp 14.383.275,52	Rp 21.448.702,70	**Rp 85.072.677,36**

Sumber: Olah Sendiri

Contoh perhitungan:

1. Aktivitas Penimbangan
   a. Biaya *overhead* tenaga kerja tidak langsung pada Aktivitas Penimbangan

      Overhead Tenaga kerja tidak langsung (tabel 4.6) x Jumlah Order produk CaCo3 M-305 pada Aktivitas Penimbangan (tabel 4.11)

      Rp. 84.113,33/Order x 12 order = Rp. 1.009.360,00
   b. Biaya o*verhead packing* pada Aktivitas Penimbangan

      Overhead packing (tabel 4.6) x Jumlah Order produk CaCo3 M-305 pada Aktivitas Penimbangan (tabel 4.11)

      0 x 12 order = 0
2. Aktivitas Penggilingan
   a. Biaya *overhead packing* pada Aktivitas Penggilingan

      Overhead packing (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penggilingan Produk CaCo3 M-307 (tabel 4.11)

      0 x 47 jam mesin = 0
   b. Biaya *overhead* penyusutan pada Aktivitas Penggilingan

      Overhead penyusutan (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penggilingan (tabel 4.11)

      Rp. 59.426,07/Jam mesin x 47 jam mesin = Rp. 2.793.025,07
3. Aktivitas Penghalusan
   a. Biaya *overhead* penyusutan pada Aktivitas Penghalusan

      Overhead penyusutan (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penghalusan (tabel 4.11)

      Rp. 69.330,41/Jam mesin x 47 jam mesin = Rp. 3.258.529,24
   b. Biaya *overhead* listrik pada Aktivitas Penghalusan

      Overhead listrik (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penghalusan (tabel 4.11)

      Rp. 133.034,14/jam mesin x 47 jam mesin = Rp. 6.252.604,49

4. Aktivitas Pengepakan
   a. Biaya *overhead* listrik pada Aktivitas Pengepakan

      Overhead listrik (tabel 4.6) x Unit produksi Aktivitas Pengepakan (tabel 4.11)

      Rp. 3,70/kg x 418.650 kg = Rp. 1.548.214,91
   b. Biaya *overhead sparepart* dan MTC pada Aktivitas Pengepakan

      Overhead sparepart dan MTC (tabel 4.6) x Unit produksi Aktivitas Pengepakan (tabel 4.11)

      0 x 418.650 kg = 0
5. Aktivitas Pengiriman
   a. Biaya *overhead sparepart* dam MTC pada Aktivitas Pengiriman

      Overhead sparepart dan MTC (tabel 4.6) x Jumlah pengiriman pada Aktivitas Pengiriman (tabel 4.11)

      Rp. 30.201,70 x 20 pengiriman = Rp. 604.033,91
   b. Biaya *overhead* BBM, oli dan lain-lain pada Aktivitas Pengiriman

      Overhead BBM, oli dan lain-lain (tabel 4.6) x Jumlah Pengiriman pada Aktivitas Pengiriman (tabel 4.11)

      Rp. 66.644,27 x 20 pengiriman = Rp. 1.332.885,33

4.2.5.6. Produk Jenis CaCo3 M-301

Pada bulan Juli 2010, data-data yang diterima peneliti mengenai pesanan produk jenis ini yaitu perusahaan mengkonsumsi sebesar 30.700 kg berdasarkan 2 order konsumen dengan mengkonsumsi 3 jam mesin dan melakukan 2 kali pengiriman kepada konsumen seperti yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.12. Perhitungan Produk CaCo3 M-301

Biaya *Overhead*:	**Aktivitas Penimbangan**	**Aktivitas Pengilingan**	**Aktivitas Penghalusan**	**Aktivitas TO/Pengepakan**	**Aktivitas Pengiriman**	**TOTAL**
	/2 Order	**/3 jam mesin**	**/3 jam mesin**	**30.700 Kg**	**2 Pengiriman**	
· Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 168.226,67	Rp 15.993,38	Rp 15.993,38	Rp 36.396,90	Rp 84.113,33	**Rp 320.723,66**
· *Packing*	0	0	0	Rp 871.000,53	0	**Rp 871.000,53**
· Penyusutan	Rp 468.805,63	Rp 178.278,20	Rp 207.991,23	Rp 33.809,69	Rp 187.522,25	**Rp 1.076.406,99**
· Listrik	Rp 1.180.677,98	Rp 349.214,61	Rp 399.102,41	Rp 113.532,06	0	**Rp 2.042.527,07**
· *Sparepart* dan MTC	Rp 302.016,96	Rp 57.425,76	Rp 57.425,76	0	Rp 60.403,39	**Rp 477.271,86**
· BBM, oli dan lain-lain	0	Rp 21.119,66	Rp 35.199,44	0	Rp 133.288,53	**Rp 189.607,63**
· Lain-lainnya	Rp 2.594.058,19	0	0	0	Rp 1.679.542,76	**Rp 4.273.600,95**
TOTAL	Rp 4.713.785,42	Rp 622.031,61	Rp 715.712,22	Rp 1.054.739,18	Rp 2.144.870,27	**Rp 9.251.138,70**

Sumber: Olah Sendiri

Contoh perhitungan:

1. Aktivitas Penimbangan
   a. Biaya *overhead* tenaga kerja tidak langsung pada Aktivitas Penimbangan

      Overhead Tenaga kerja tidak langsung (tabel 4.6) x Jumlah Order produk CaCo3 M-305 pada Aktivitas Penimbangan (tabel 4.12)

      Rp. 84.113,33/Order x 2 order = Rp. 168.226,67
   b. Biaya o*verhead packing* pada Aktivitas Penimbangan

      Overhead packing (tabel 4.6) x Jumlah Order produk CaCo3 M-305 pada Aktivitas Penimbangan (tabel 4.12)

      0 x 2 order = 0
2. Aktivitas Penggilingan
   a. Biaya *overhead packing* pada Aktivitas Penggilingan

      Overhead packing (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penggilingan Produk CaCo3 M-307 (tabel 4.12)

      0 x 3 jam mesin = 0
   b. Biaya *overhead* penyusutan pada Aktivitas Penggilingan

      Overhead penyusutan (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penggilingan (tabel 4.12)

      Rp. 59.426,07/Jam mesin x 3 jam mesin = Rp. 178.278,20
3. Aktivitas Penghalusan
   a. Biaya *overhead* penyusutan pada Aktivitas Penghalusan

      Overhead penyusutan (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penghalusan (tabel 4.12)

      Rp. 69.330,41/Jam mesin x 3 jam mesin = Rp. 207.991,23
   b. Biaya *overhead* listrik pada Aktivitas Penghalusan

      Overhead listrik (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penghalusan (tabel 4.12)

      Rp. 133.034,14/jam mesin x 3 jam mesin = Rp. 399.102,41

4. Aktivitas Pengepakan
   a. Biaya *overhead* listrik pada Aktivitas Pengepakan

      Overhead listrik (tabel 4.6) x Unit produksi Aktivitas Pengepakan (tabel 4.12)

      Rp. 3,70/kg x 30.700 kg = Rp. 113.532,06
   b. Biaya *overhead sparepart* dan MTC pada Aktivitas Pengepakan

      Overhead sparepart dan MTC (tabel 4.6) x Unit produksi Aktivitas Pengepakan (tabel 4.12)

      0 x 30.700 kg = 0
5. Aktivitas Pengiriman
   a. Biaya *overhead sparepart* dam MTC pada Aktivitas Pengiriman

      Overhead sparepart dan MTC (tabel 4.6) x Jumlah pengiriman pada Aktivitas Pengiriman (tabel 4.12)

      Rp. 30.201,70 x 2 pengiriman = Rp. 60.403,39
   b. Biaya *overhead* BBM, oli dan lain-lain pada Aktivitas Pengiriman

      Overhead BBM, oli dan lain-lain (tabel 4.6) x Jumlah Pengiriman pada Aktivitas Pengiriman (tabel 4.12)

      Rp. 66.644,27 x 2 pengiriman = Rp. 133.288,53

4.2.5.7. Produk Jenis CaCo3 M-305

Pada bulan Juli 2010, data-data yang diterima peneliti mengenai pesanan produk jenis ini yaitu perusahaan mengkonsumsi sebesar 36.030 kg berdasarkan 4 order konsumen dengan mengkonsumsi 4 jam mesin dan melakukan 2 kali pengiriman kepada konsumen seperti yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.13. Perhitungan Produk CaCo3 M-305

Biaya *Overhead*:	**Aktivitas Penimbangan**	**Aktivitas Pengilingan**	**Aktivitas Penghalusan**	**Aktivitas TO/Pengepakan**	**Aktivitas Pengiriman**	**TOTAL**
	/4 Order	**/4 jam mesin**	**/4 jam mesin**	**36.030 Kg**	**2 Pengiriman**	
· Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 336.453,33	Rp 21.324,51	Rp 21.324,51	Rp 42.715,97	Rp 84.113,33	**Rp 505.931,65**
· *Packing*	0	0	0	Rp 1.022.219,84	0	**Rp 1.022.219,84**
· Penyusutan	Rp 937.611,25	Rp 237.704,26	Rp 277.321,64	Rp 39.679,58	Rp 187.522,25	**Rp 1.679.838,98**
· Listrik	Rp 2.361.355,95	Rp 465.619,48	Rp 532.136,55	Rp 133.243,00	0	**Rp 3.492,354,99**
· *Sparepart* dan MTC	Rp 604.033,91	Rp 76.567,68	Rp 76.567,68	0	Rp 60.403,39	**Rp 817.572,66**
· BBM, oli dan lain-lain	0	Rp 28.159,55	Rp 46.932,58	0	Rp 133.288,53	**Rp 208.380,67**
· Lain-lainnya	Rp 5.188.116,38	0	0	0	Rp 1.679.542,76	**Rp 6.867.659,15**
TOTAL	Rp 9.427.570,83	Rp 829.375,48	Rp 954.282,96	Rp 1.237.858,39	Rp 2.144.870,27	**Rp 14.593.957,93**

Sumber: Olah Sendiri

Contoh perhitungan:

1. Aktivitas Penimbangan
   a. Biaya *overhead* tenaga kerja tidak langsung pada Aktivitas Penimbangan

      Overhead Tenaga kerja tidak langsung (tabel 4.6) x Jumlah Order produk CaCo3 M-305 pada Aktivitas Penimbangan (tabel 4.13)

      Rp. 84.113,33/Order x 4 order = Rp. 336.453,33
   b. Biaya o*verhead packing* pada Aktivitas Penimbangan

      Overhead packing (tabel 4.6) x Jumlah Order produk CaCo3 M-305 pada Aktivitas Penimbangan (tabel 4.13)

      0 x 4 order = 0
2. Aktivitas Penggilingan
   a. Biaya *overhead packing* pada Aktivitas Penggilingan

      Overhead packing (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penggilingan Produk CaCo3 M-307 (tabel 4.13)

      0 x 4 jam mesin = 0
   b. Biaya *overhead* penyusutan pada Aktivitas Penggilingan

      Overhead penyusutan (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penggilingan (tabel 4.13)

      Rp. 59.426,07/Jam mesin x 4 jam mesin = Rp. 237.704,26
3. Aktivitas Penghalusan
   a. Biaya *overhead* penyusutan pada Aktivitas Penghalusan

      Overhead penyusutan (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penghalusan (tabel 4.13)

      Rp. 69.330,41/Jam mesin x 4 jam mesin = Rp. 277.321,64
   b. Biaya *overhead* listrik pada Aktivitas Penghalusan

      Overhead listrik (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penghalusan (tabel 4.13)

      Rp. 133.034,14/jam mesin x 4 jam mesin = Rp. 532.136,55

4. Aktivitas Pengepakan
   a. Biaya *overhead* listrik pada Aktivitas Pengepakan

      Overhead listrik (tabel 4.6) x Unit produksi Aktivitas Pengepakan (tabel 4.13)

      Rp. 3,70/kg x 36.030 kg = Rp. 133.243,00
   b. Biaya *overhead sparepart* dan MTC pada Aktivitas Pengepakan

      Overhead sparepart dan MTC (tabel 4.6) x Unit produksi Aktivitas Pengepakan (tabel 4.13)

      0 x 30.700 kg = 0
5. Aktivitas Pengiriman
   a. Biaya *overhead sparepart* dam MTC pada Aktivitas Pengiriman

      Overhead sparepart dan MTC (tabel 4.6) x Jumlah pengiriman pada Aktivitas Pengiriman (tabel 4.13)

      Rp. 30.201,70 x 2 pengiriman = Rp. 60.403,39
   b. Biaya *overhead* BBM, oli dan lain-lain pada Aktivitas Pengiriman

      Overhead BBM, oli dan lain-lain (tabel 4.6) x Jumlah Pengiriman pada Aktivitas Pengiriman (tabel 4.13)

      Rp. 66.644,27 x 2 pengiriman = Rp. 133.288,53

4.2.5.8. Produk Jenis CaCo3 M-403

Pada bulan Juli 2010, data-data yang diterima peneliti mengenai pesanan produk jenis ini yaitu perusahaan mengkonsumsi sebesar 1.851.100 kg berdasarkan 8 order konsumen dengan mengkonsumsi 206 jam mesin dan melakukan 92 kali pengiriman kepada konsumen seperti yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.14. Perhitungan Produk CaCo3 M-403

Biaya *Overhead*:	**Aktivitas Penimbangan**	**Aktivitas Pengilingan**	**Aktivitas Penghalusan**	**Aktivitas TO/Pengepakan**	**Aktivitas Pengiriman**	**TOTAL**
	/8 Order	**/206 jam mesin**	**/206 jam mesin**	**1.851.100 Kg**	**92 Pengiriman**	
· Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 672.906,67	Rp 1.098.212,11	Rp 1.098.212,11	Rp 2.194.602,79	Rp 3.89.213,33	**Rp 8.933.147,02**
· *Packing*	0	0	0	Rp 52.518.211,16	0	**Rp 52.518.211,16**
· Penyusutan	Rp 1,875,222,50	Rp 12.241.769,44	Rp 14.282.064,34	Rp 2.038.602,95	Rp 8.626.023,51	**Rp 39.063.682,74**
· Listrik	Rp 4.722.711,91	Rp 23.979.403,40	Rp 27.405.032,46	Rp 6.845.576,56	Rp -	**Rp 62.952.724,34**
· *Sparepart* dan MTC	Rp 1.208.067,82	Rp 3.943.235,45	Rp 3.943.235,45	0	Rp 2.778.555,99	**Rp 11.873.094,72**
· BBM, oli dan lain-lain	0	Rp 1.450.216,79	Rp 2.417.027,98	0	Rp 6.131.272,54	**Rp 9.998.517,31**
· Lain-lainnya	Rp 10.376.232,77	0	0	0	Rp 77.258.967,03	**Rp 87.635.199,80**
TOTAL	Rp 18.855.141,66	Rp 42.712.837,20	Rp9.145.572,36	Rp 63.596.993,46	Rp 98.664.032,41	**Rp 272.974.577,09**

Sumber: Olah Sendiri

Contoh perhitungan:

1. Aktivitas Penimbangan
   a. Biaya *overhead* tenaga kerja tidak langsung pada Aktivitas Penimbangan

      Overhead Tenaga kerja tidak langsung (tabel 4.6) x Jumlah Order produk CaCo3 M-305 pada Aktivitas Penimbangan (tabel 4.14)

      Rp. 84.113,33/Order x 8 order = Rp. 672.906,67
   b. Biaya o*verhead packing* pada Aktivitas Penimbangan

      Overhead packing (tabel 4.6) x Jumlah Order produk CaCo3 M-305 pada Aktivitas Penimbangan (tabel 4.14)

      0 x 8 order = 0
2. Aktivitas Penggilingan
   a. Biaya *overhead packing* pada Aktivitas Penggilingan

      Overhead packing (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penggilingan Produk CaCo3 M-307 (tabel 4.14)

      0 x 206 jam mesin = 0
   b. Biaya *overhead* penyusutan pada Aktivitas Penggilingan

      Overhead penyusutan (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penggilingan (tabel 4.14)

      Rp. 59.426,07/Jam mesin x 206 jam mesin = Rp. 12.241.769,44
3. Aktivitas Penghalusan
   a. Biaya *overhead* penyusutan pada Aktivitas Penghalusan

      Overhead penyusutan (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penghalusan (tabel 4.14)

      Rp. 69.330,41/Jam mesin x 206 jam mesin = Rp. 14.282.064,34
   b. Biaya *overhead* listrik pada Aktivitas Penghalusan

      Overhead listrik (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penghalusan (tabel 4.14)

      Rp. 133.034,14/jam mesin x 206 jam mesin = Rp. 27.405.032,46

4. Aktivitas Pengepakan
   a. Biaya *overhead* listrik pada Aktivitas Pengepakan

      Overhead listrik (tabel 4.6) x Unit produksi Aktivitas Pengepakan (tabel 4.14)

      Rp. 3,70/kg x 1.851.100 kg = Rp. 6.845.576,56
   b. Biaya *overhead sparepart* dan MTC pada Aktivitas Pengepakan

      Overhead sparepart dan MTC (tabel 4.6) x Unit produksi Aktivitas Pengepakan (tabel 4.14)

      0 x 1.851.100 kg = 0
5. Aktivitas Pengiriman
   a. Biaya *overhead sparepart* dam MTC pada Aktivitas Pengiriman

      Overhead sparepart dan MTC (tabel 4.6) x Jumlah pengiriman pada Aktivitas Pengiriman (tabel 4.14)

      Rp. 30.201,70 x 92 pengiriman = Rp. 2.778.555,99
   b. Biaya *overhead* BBM, oli dan lain-lain pada Aktivitas Pengiriman

      Overhead BBM, oli dan lain-lain (tabel 4.6) x Jumlah Pengiriman pada Aktivitas Pengiriman (tabel 4.14)

      Rp. 66.644,27 x 92 pengiriman = Rp. 6.131.272,54

4.2.5.9. Produk Jenis CaCo3 M-404

Pada bulan Juli 2010, data-data yang diterima peneliti mengenai pesanan produk jenis ini yaitu perusahaan mengkonsumsi sebesar 3.205.500 kg berdasarkan 16 order konsumen dengan mengkonsumsi 356 jam mesin dan melakukan 160 kali pengiriman kepada konsumen seperti yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.15. Perhitungan Produk CaCo3 M-404

Biaya *Overhead*:	**Aktivitas Penimbangan /16 Order**	**Aktivitas Pengilingan /356 jam mesin**	**Aktivitas Penghalusan /356 jam mesin**	**Aktivitas TO/Pengepakan 3.205.500 Kg**	**Aktivitas Pengiriman 160 Pengiriman**	**TOTAL**
· Tenaga Kerja Tidak Langsung	Rp 1.345.813,33	Rp 1.897.881,13	Rp 1.897.881,13	Rp 3.800.334,53	Rp 6.729.066,67	**Rp 15.670.976,79**
· *Packing*	0	0	0	Rp 90.944.371,38	0	**Rp 90.944.371,38**
· Penyusutan	Rp 3.750.445,01	Rp 21.155.679,22	Rp 24.681.625,76	Rp 3.530.193,80	Rp 15.001.780,02	**Rp 68.119.723,81**
· Listrik	Rp 9.445.423,81	Rp 41.440.134,04	Rp 47.360.153.19	Rp 11.854.300,51	0	**Rp 110.100.011,55**
· *Sparepart* dan MTC	Rp 2.416.135,64	Rp 6.814.523,41	Rp 6.814.523,41	0	Rp 4.832.271,28	**Rp 20.877.453,73**
· BBM, oli dan lain-lain	0	Rp 2.506.199,89	Rp 4.176.999,82	0	Rp 10.663.082,68	**Rp 17.346.282,39**
· Lain-lainnya	Rp 20.752.465,54	0	0	0	Rp 134.363.420,93	**Rp 155.115.886,46**
TOTAL	Rp 37.710.283,32	Rp 73.814.417,69	Rp 84.931.183,30	Rp 110.129.200,23	Rp 171.589.621,58	**Rp 478.174.706,12**

Sumber: Olah Sendiri

Contoh perhitungan:

1. Aktivitas Penimbangan
   a. Biaya *overhead* tenaga kerja tidak langsung pada Aktivitas Penimbangan

      Overhead Tenaga kerja tidak langsung (tabel 4.6) x Jumlah Order produk CaCo3 M-305 pada Aktivitas Penimbangan (tabel 4.15)

      Rp. 84.113,33/Order x 16 order = Rp. 1.345.813,33
   b. Biaya o*verhead packing* pada Aktivitas Penimbangan

      Overhead packing (tabel 4.6) x Jumlah Order produk CaCo3 M-305 pada Aktivitas Penimbangan (tabel 4.15)

      0 x 16 order = 0
2. Aktivitas Penggilingan
   a. Biaya *overhead packing* pada Aktivitas Penggilingan

      Overhead packing (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penggilingan Produk CaCo3 M-307 (tabel 4.15)

      0 x 356 jam mesin = 0
   b. Biaya *overhead* penyusutan pada Aktivitas Penggilingan

      Overhead penyusutan (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penggilingan (tabel 4.15)

      Rp. 59.426,07/Jam mesin x 356 jam mesin = Rp. 21.155.679,22
3. Aktivitas Penghalusan
   a. Biaya *overhead* penyusutan pada Aktivitas Penghalusan

      Overhead penyusutan (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penghalusan (tabel 4.15)

      Rp. 69.330,41/Jam mesin x 356 jam mesin = Rp. 24.681.625,76
   b. Biaya *overhead* listrik pada Aktivitas Penghalusan

      Overhead listrik (tabel 4.6) x Jam mesin Aktivitas Penghalusan (tabel 4.15)

      Rp. 133.034,14/jam mesin x 356 jam mesin = Rp. 47.360.153.19

4. Aktivitas Pengepakan
   a. Biaya *overhead* listrik pada Aktivitas Pengepakan

      Overhead listrik (tabel 4.6) x Unit produksi Aktivitas Pengepakan (tabel 4.15)

      Rp. 3,70/kg x 3.205.500 kg = Rp. 11.854.300,51
   b. Biaya *overhead sparepart* dan MTC pada Aktivitas Pengepakan

      Overhead sparepart dan MTC (tabel 4.6) x Unit produksi Aktivitas Pengepakan (tabel 4.15)

      0 x 3.205.500 kg = 0
5. Aktivitas Pengiriman
   a. Biaya *overhead sparepart* dam MTC pada Aktivitas Pengiriman

      Overhead sparepart dan MTC (tabel 4.6) x Jumlah pengiriman pada Aktivitas Pengiriman (tabel 4.15)

      Rp. 30.201,70 x 92 pengiriman = Rp. 4.832.271,28
   b. Biaya *overhead* BBM, oli dan lain-lain pada Aktivitas Pengiriman

      Overhead BBM, oli dan lain-lain (tabel 4.6) x Jumlah Pengiriman pada Aktivitas Pengiriman (tabel 4.15)

      Rp. 66.644,27 x 92 pengiriman = Rp. 10.663.082,68

4.3. Harga Pokok Produksi Dengan Sistem ABC

4.3.1. Produk CaCo3 M-104

Dalam produksi bulan Juli 2010 Perusahaan memproduksi 210.500 kg untuk produk jenis CaCo3 M-104 dengan mengkonsumsi bahan baku sebesar Rp. 75.902.433,76 dan tenaga kerja langsung sebesar Rp. 3.630.116,32. Biaya *overhead* yang dialokasikan berdasarkan aktivitas-aktivitas yang sudah diidentifikasikan sebelumnya memperoleh biaya *overhead* sebagai berikut:

Tabel. 4.16. Biaya Sumber Daya Berdasarkan Aktivitas

Aktivitas	**Sumber Daya (Rp)**
• Aktivitas Penimbangan	Rp 11.784.463.,54
• Aktivitas Pengilingan	Rp 4.768.909,01
• Aktivitas Penghalusan	Rp 12.769.152,51
• Aktivitas TO/Pengepakan	Rp 7.232.006,44
• Aktivitas Pengiriman	Rp 10.724.351,35
TOTAL	Rp 47.278.882,85

Tabel 4.17. Harga Pokok Produksi CaCo3 M-104 Metode ABC

Keterangan	**CaCo3 M-104**
Unit produksi (kg)	210.500
Biaya Bahan Baku	Rp 75.902.433,76
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 3.630.166,32
Biaya *Overhead*	
Penimbangan	Rp 11.784.463,54
Penggilingan	Rp 4.768.909,01
Pengghalusan	Rp 12.769.152,51
TO/Pengepakan	Rp 7.232.006,44
Pengiriman	Rp 10.724.351,35
Total Biaya *Overhead*	Rp 47.278.882,85
Total HPP	**Rp 126.811.482,93**
Total Biaya /Unit	Rp 602,43
Harga Jual	Rp 667,87
Laba (Rugi)	Rp 65,44
Persentase Laba (Rugi)	11%

Terlihat pada tabel 4.17, total biaya *overhead* Rp. 47.278.882,85 dan total harga pokok produksi sebesar Rp. 126.811.482,93 dengan harga pokok per kilogramnya yaitu Rp. 602,43. Dengan harga jual yang ditetapkan perusahaan sebesar

Rp.667,87 per kilogram untuk produk ini, perusahaan mengalami profit sebesar Rp. 65,44 atau 11%.

4.3.2. Produk CaCo3 M-107

Dalam produksi bulan Juli 2010 Perusahaan memproduksi 378.500 kg untuk produk jenis CaCo3 M-107 dengan mengkonsumsi bahan baku sebesar Rp. 135.560.330,06 dan tenaga kerja langsung sebesar Rp. 6.527.232.50. Biaya *overhead* yang dialokasikan berdasarkan aktivitas-aktivitas yang sudah diidentifikasikan sebelumnya memperoleh biaya *overhead* sebagai berikut:

Tabel. 4.18. Tabel Biaya Sumber Daya Berdasarkan Aktivitas

Aktivitas	**Sumber Daya (Rp)**
• Aktivitas Penimbangan	Rp 1.868.576,87
• Aktivitas Pengilingan	Rp 34.162.048,17
• Aktivitas Penghalusan	Rp 10.019.971,06
• Aktivitas TO/Pengepakan	Rp 13.003.869,07
• Aktivitas Pengiriman	Rp 20.376.267,56
TOTAL	Rp. 89.430.732,73

Tabel 4.19. Harga Pokok Produksi CaCo3 M-107 Metode ABC

Keterangan	**CaCo3 M-107**
Unit produksi (kg)	418.650
Biaya Bahan Baku	Rp 135.560.330,06
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 6.527.232,50
Biaya *Overhead*	
Penimbangan	Rp 11.868.576,87
Penggilingan	Rp 34.162.048,17
Pengghalusan	Rp 10.019.971,06
TO/Pengepakan	Rp 13.003.869,07
Pengiriman	Rp 20.376.267,56
Total Biaya *Overhead*	Rp 89.430.732,73
Total HPP	**Rp 231.518.295,29**
Total Biaya /Unit	Rp 553,01
Harga Jual	Rp 664,84
Laba (Rugi)	Rp 111,83
Persentase Laba (Rugi)	20%

Terlihat pada tabel 4.19, total biaya *overhead* Rp. 89.430.732.73 dan total harga pokok produksi sebesar Rp. 231.518.295,29 dengan harga pokok per kilogramnya yaitu Rp. 553.01. Dengan harga jual yang ditetapkan perusahaan sebesar

Rp.664,84 per kilogram untuk produk ini, perusahaan mengalami profit sebesar Rp. 111,83 atau 20%.

4.3.3. Produk CaCo3 M-202

Dalam produksi bulan Juli 2010 Perusahaan memproduksi 32.400 kg untuk produk jenis CaCo3 M-202 dengan mengkonsumsi bahan baku sebesar Rp. 13.940.877,55 dan tenaga kerja langsung sebesar Rp. 6.527.232.50. Biaya *overhead* yang dialokasikan berdasarkan aktivitas-aktivitas yang sudah diidentifikasikan sebelumnya memperoleh biaya *overhead* sebagai berikut:

Tabel. 4.20. Tabel Biaya Sumber Daya Berdasarkan Aktivitas

Aktivitas	**Sumber Daya (Rp)**	
• Aktivitas Penimbangan	Rp	7.070.678,12
• Aktivitas Pengilingan	Rp	829.375,48
• Aktivitas Penghalusan	Rp	954.282,96
• Aktivitas TO/Pengepakan	Rp	1.113.144,93
• Aktivitas Pengiriman	Rp	2.144.870,27
TOTAL	**Rp**	**12.112.351,77**

Tabel 4.21. Harga Pokok Produksi CaCo3 M-202 Metode ABC

Keterangan	**CaCo3 M-202**	
Unit produksi (kg)		32.400
Biaya Bahan Baku	Rp	13.940.877,55
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp	558.738,00
Biaya *Overhead*		
Penimbangan	Rp	7.070.678,12
Penggilingan	Rp	829.375,48
Pengghalusan	Rp	954.282,96
TO/Pengepakan	Rp	1.113.144,93
Pengiriman	Rp	2.144.870,27
Total Biaya Overhead	Rp	12.112.351,76
Total HPP	**Rp**	**26.611.967,31**
Total Biaya /Unit	Rp	821,36
Harga Jual	Rp	785,19
Laba (Rugi)	Rp	(36,17)
Persentase Laba (Rugi)		(4%)

Terlihat pada tabel 4.21, total biaya *overhead* Rp. 12.112.351,76 dan total harga pokok produksi sebesar Rp. 26.611.967,31 dengan harga pokok per kilogramnya yaitu Rp. 821,36. Dengan harga jual yang ditetapkan perusahaan sebesar

Rp.785,19 per kilogram untuk produk ini, perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 36,17 atau 4%.

4.3.4. Produk CaCo3 M-205

Dalam produksi bulan Juli 2010 Perusahaan memproduksi 221.920 kg untuk produk jenis CaCo3 M-205 dengan mengkonsumsi bahan baku sebesar Rp. 94.876.116,00 dan tenaga kerja langsung sebesar Rp. 3.827.010,40. Biaya *overhead* yang dialokasikan berdasarkan aktivitas-aktivitas yang sudah diidentifikasikan sebelumnya memperoleh biaya *overhead* sebagai berikut:

Tabel. 4.22. Tabel Biaya Sumber Daya Berdasarkan Aktivitas

Aktivitas	**Sumber Daya (Rp)**	
• Aktivitas Penimbangan	Rp	9.427.570,83
• Aktivitas Pengilingan	Rp	5.183.596,75
• Aktivitas Penghalusan	Rp	5.964.268,49
• Aktivitas TO/Pengepakan	Rp	7.624.355,67
• Aktivitas Pengiriman	Rp	11.796.786,48
TOTAL	**Rp**	**39.996.578,23**

Tabel 4.22. Harga Pokok Produksi CaCo3 M-205 Metode ABC

Keterangan	**CaCo3 M-205**	
Unit produksi (kg)		221.920
Biaya Bahan Baku	Rp	94.876.116,00
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp	3.827.010,40
Biaya *Overhead*		
Penimbangan	Rp	9.427.570,83
Penggilingan	Rp	5.183.596,75
Pengghalusan	Rp	5.964.268,49
TO/Pengepakan	Rp	7.624.355,67
Pengiriman	Rp	11.796.786,48
Total Biaya *Overhead*	Rp	39.996.578,22
Total HPP	**Rp**	**138.699.704,62**
Total Biaya /Unit	Rp	625,00
Harga Jual	Rp	781,61
Laba (Rugi)	Rp	156,61
Persentase Laba (Rugi)		25%

Terlihat pada tabel 4.22, total biaya *overhead* Rp. 398.996.704,62 dan total harga pokok produksi sebesar Rp. 138.699.704,62 dengan harga pokok per kilogramnya yaitu Rp. 625.00. Dengan harga jual yang ditetapkan perusahaan sebesar

Rp. 781,61 per kilogram untuk produk ini, perusahaan mengalami profit sebesar Rp. 156,61 atau 25%.

4.3.5. Produk CaCo3 M-207

Dalam produksi bulan Juli 2010 Perusahaan memproduksi 418.650 kg untuk produk jenis CaCo3 M-207 dengan mengkonsumsi bahan baku sebesar Rp. 177.248.527,00 dan tenaga kerja langsung sebesar Rp. 37.219.805,85. Biaya *overhead* yang dialokasikan berdasarkan aktivitas-aktivitas yang sudah diidentifikasikan sebelumnya memperoleh biaya *overhead* sebagai berikut:

Tabel. 4.23. Tabel Biaya Sumber Daya Berdasarkan Aktivitas

Aktivitas	**Sumber Daya (Rp)**	
• Aktivitas Penimbangan	Rp	28.282.712,49
• Aktivitas Pengilingan	Rp	9.745.161,89
• Aktivitas Penghalusan	Rp	11.212.824,76
• Aktivitas TO/Pengepakan	Rp	14.383.275,52
• Aktivitas Pengiriman	Rp	21.448.702,70
TOTAL	**Rp**	**85.072.677,36**

Tabel 4.24. Harga Pokok Produksi CaCo3 M-207 Metode ABC

Keterangan	**CaCo3 M-207**	
Unit produksi (kg)		418650
Biaya Bahan Baku	Rp	177.248.527,00
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp	7.219.805,85
Biaya *Overhead*		
Penimbangan	Rp	28.282.712,49
Penggilingan	Rp	9.745.161,89
Pengghalusan	Rp	11.212.824,76
TO/Pengepakan	Rp	14.383.275,52
Pengiriman	Rp	21.448.702,70
Total Biaya *Overhead*	Rp	85.072.677,36
Total HPP	**Rp**	**269.541.010,21**
Total Biaya /Unit	Rp	643,83
Harga Jual	Rp	776,19
Laba (Rugi)	Rp	132,36
Persentase Laba (Rugi)		21%

Terlihat pada tabel 4.24, total biaya *overhead* Rp. 85.072.677,36 dan total harga pokok produksi sebesar Rp. 269.541.010,21 dengan harga pokok per kilogramnya yaitu Rp. 643,83. Dengan harga jual yang ditetapkan perusahaan sebesar

Rp. 776,19 per kilogram untuk produk ini, perusahaan mengalami profit sebesar Rp. 132,36 atau 21%.

4.3.6. Produk CaCo3 M-301

Dalam produksi bulan Juli 2010 Perusahaan memproduksi 30.700 kg untuk produk jenis CaCo3 M-301 dengan mengkonsumsi bahan baku sebesar Rp. 1.500.260,31 dan tenaga kerja langsung sebesar Rp. 529.421,50. Biaya *overhead* yang dialokasikan berdasarkan aktivitas-aktivitas yang sudah diidentifikasikan sebelumnya memperoleh biaya *overhead* sebagai berikut:

Tabel. 4.25. Tabel Biaya Sumber Daya Berdasarkan Aktivitas

Aktivitas	**Sumber Daya (Rp)**
• Aktivitas Penimbangan	Rp 4.713.785,42
• Aktivitas Pengilingan	Rp 622.031,61
• Aktivitas Penghalusan	Rp 715.712,22
• Aktivitas TO/Pengepakan	Rp 1.054.739,18
• Aktivitas Pengiriman	Rp 2.144.870,27
TOTAL	**Rp 9.251.138,70**

Tabel 4.26. Harga Pokok Produksi CaCo3 M-301 Metode ABC

Keterangan	**CaCo3 M-301**
Unit produksi (kg)	30.700
Biaya Bahan Baku	Rp 1,500,260.31
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 529,421.50
Biaya *Overhead*	
Penimbangan	Rp 4,713,785.42
Penggilingan	Rp 622,031.61
Pengghalusan	Rp 715,712.22
TO/Pengepakan	Rp 1,054,739.18
Pengiriman	Rp 2,144,870.27
Total Biaya *Overhead*	Rp 9,251,138.70
Total HPP	**Rp 11,280,820.51**
Total Biaya /Unit	Rp 367.45
Harga Jual	Rp 267.10
Laba (Rugi)	Rp (100.35)
Persentase Laba (Rugi)	(27%)

Terlihat pada tabel 4.26, total biaya *overhead* Rp. 9.251.138,70 dan total harga pokok produksi sebesar Rp. 11.280.820,51 dengan harga pokok per kilogramnya yaitu Rp. 367,45. Dengan harga jual yang ditetapkan perusahaan sebesar

Rp. 776,19 per kilogram untuk produk ini, perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 100,35 atau 27%.

4.3.7. Produk CaCo3 M-305

Dalam produksi bulan Juli 2010 Perusahaan memproduksi 36.030 kg untuk produk jenis CaCo3 M-305 dengan mengkonsumsi bahan baku sebesar Rp. 1.647.971,00 dan tenaga kerja langsung sebesar Rp. 621.353,42. Biaya *overhead* yang dialokasikan berdasarkan aktivitas-aktivitas yang sudah diidentifikasikan sebelumnya memperoleh biaya *overhead* sebagai berikut:

Tabel. 4.27. Tabel Biaya Sumber Daya Berdasarkan Aktivitas

Aktivitas	**Sumber Daya (Rp)**	
• Aktivitas Penimbangan	Rp	9.427.570,83
• Aktivitas Pengilingan	Rp	829.375,48
• Aktivitas Penghalusan	Rp	954.282,96
• Aktivitas TO/Pengepakan	Rp	1.237.858,39
• Aktivitas Pengiriman	Rp	2.144.870,27
TOTAL	**Rp**	**14.593.957,93**

Tabel 4.28. Harga Pokok Produksi CaCo3 M-305 Metode ABC

Keterangan	**CaCo3 M-305**	
Unit produksi (kg)		36.030
Biaya Bahan Baku	Rp	1.647.971,00
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp	621.353,42
Biaya *Overhead*		
Penimbangan	Rp	9.427.570,83
Penggilingan	Rp	829.375,48
Pengghalusan	Rp	954.282,96
TO/Pengepakan	Rp	1.237.858,39
Pengiriman	Rp	2.144.870,27
Total Biaya *Overhead*	Rp	14.593.957,93
Total HPP	**Rp**	**16.863.282,35**
Total Biaya /Unit	Rp	468,03
Harga Jual	Rp	263,30
Laba (Rugi)	Rp	(204,73)
Persentase Laba (Rugi)		(44%)

Terlihat pada tabel 4.28, total biaya *overhead* Rp. 14.593.957,93 dan total harga pokok produksi sebesar Rp. 16.863.282,35 dengan harga pokok per kilogramnya yaitu Rp. 468,03. Dengan harga jual yang ditetapkan perusahaan sebesar

Rp. 263,30 per kilogram untuk produk ini, perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 204.73 atau 44%.

4.3.8. Produk CaCo3 M-403

Dalam produksi bulan Juli 2010 Perusahaan memproduksi 1.851.100 kg untuk produk jenis CaCo3 M-403 dengan mengkonsumsi bahan baku sebesar Rp. 101.544.579,31 dan tenaga kerja langsung sebesar Rp. 31.924.769,01. Biaya *overhead* yang dialokasikan berdasarkan aktivitas-aktivitas yang sudah diidentifikasikan sebelumnya memperoleh biaya *overhead* sebagai berikut:

Tabel. 4.29. Tabel Biaya Sumber Daya Berdasarkan Aktivitas

Aktivitas	**Sumber Daya (Rp)**
• Aktivitas Penimbangan	Rp 18.855.141,66
• Aktivitas Pengilingan	Rp 42.712.837,20
• Aktivitas Penghalusan	Rp 9.145.572,36
• Aktivitas TO/Pengepakan	Rp 63.596.993,46
• Aktivitas Pengiriman	Rp 98.664.032,41
TOTAL	**Rp 272.974.577,09**

Tabel 4.30. Harga Pokok Produksi CaCo3 M-403 Metode ABC

Keterangan	**CaCo3 M-403**
Unit produksi (kg)	1.851.100
Biaya Bahan Baku	Rp 101.544.579,31
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 31.924.769,01
Biaya *Overhead*	
Penimbangan	Rp 18.855.141,66
Penggilingan	Rp 42.712.837,20
Pengghalusan	Rp 49.145.572,36
TO/Pengepakan	Rp 63.596.993,46
Pengiriman	Rp 98.664.032,41
Total Biaya *Overhead*	Rp 272.974.577,09
Total HPP	**Rp 406.443.925,41**
Total Biaya /Unit	Rp 219,57
Harga Jual	Rp 274,28
Laba (Rugi)	Rp 54,71
Persentase Laba (Rugi)	(25%)

Terlihat pada tabel 4.30, total biaya *overhead* Rp. 271.974.577.09 dan total harga pokok produksi sebesar Rp. 406.443.925,41 dengan harga pokok per kilogramnya yaitu Rp. 219,57. Dengan harga jual yang ditetapkan perusahaan sebesar

Rp. 274,28 per kilogram untuk produk ini, perusahaan mengalami profit sebesar Rp. 54,71 atau 25%.

4.3.9. Produk CaC03 M-404

Dalam produksi bulan Juli 2010 Perusahaan memproduksi 3.205.500 kg untuk produk jenis CaCo3 M-404 dengan mengkonsumsi bahan baku sebesar Rp. 170.447.700,34 dan tenaga kerja langsung sebesar Rp. 55.278.847,50. Biaya *overhead* yang dialokasikan berdasarkan aktivitas-aktivitas yang sudah diidentifikasikan sebelumnya memperoleh biaya *overhead* sebagai berikut:

Tabel. 4.31. Tabel Biaya Sumber Daya Berdasarkan Aktivitas

Aktivitas	**Sumber Daya (Rp)**
• Aktivitas Penimbangan	Rp 37.710.283,32
• Aktivitas Pengilingan	Rp 73.814.417,69
• Aktivitas Penghalusan	Rp 84.931.183,30
• Aktivitas TO/Pengepakan	Rp 110.129.200,23
• Aktivitas Pengiriman	Rp 171.589.621,58
TOTAL	**Rp 478.174.706,12**

Tabel 4.32. Harga Pokok Produksi CaCo3 M-404 Metode ABC

Keterangan	**CaCo3 M-404**
Unit produksi (kg)	3205500
Biaya Bahan Baku	Rp 170.477.700,34
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 55.278.847,50
Biaya *Overhead*	
Penimbangan	Rp 37.710.283,32
Penggilingan	Rp 73.814.417,69
Pengghalusan	Rp 84.931.183,30
TO/Pengepakan	Rp 110.129.200,23
Pengiriman	Rp 171.589.621,58
Total Biaya *Overhead*	Rp 478.174.706,12
Total HPP	**Rp 703.931.253,96**
Total Biaya /Unit	Rp 219,60
Harga Jual	Rp 272,28
Laba (Rugi)	Rp 52,68
Persentase Laba (Rugi)	24%

Terlihat pada tabel 4.32, total biaya *overhead* Rp. 478.174.706,12 dan total harga pokok produksi sebesar Rp. 703.931.253,96 dengan harga pokok per kilogramnya yaitu Rp. 219.60. Dengan harga jual yang ditetapkan perusahaan sebesar

Rp. 272,28 per kilogram untuk produk ini, perusahaan mengalami profit sebesar Rp. 52,68 atau 24%.

4.4. Perbandingan Sistem Konvensional Dengan Sistem *Activity Based Costing*

Untuk memberikan perbedaan gambaran yang jelas antara kedua sistem tersebut, maka pada tabel 4.12 menyajikan perbandingan harga pokok antara sistem biaya konvensional dengan sistem biaya *Activity Based Costing* sebagai berikut:

Tabel 4.33. Perbandingan harga pokok antara sistem biaya konvensional dengan sistem biaya ABC

Keterangan	CaCo3 M-104			CaCo3 M-107		
	Konvensional	ABC	Selisih	Konvensional	ABC	Selisih
Biaya Bahan Baku	Rp 75,902,433.76	Rp 75,902,433.76	0	Rp 135,560,330.06	Rp 135,560,330.06	0
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 3,630,166.32	Rp 3,630,166.32	0	Rp 6,527,232.50	Rp 6,527,232.50	0
Biaya Overhead Pabrik	Rp 32,936,935.00	Rp 47,278,882.85	Rp 14,341,947.85	Rp 59,225,409.00	Rp 89,430,732.73	Rp 30,205,323.73
Total HPP	Rp 112,469,535.08	Rp 126,811,482.93	Rp 14,341,947.85	Rp 201,312,971.56	Rp 231,518,295.29	Rp 30,205,323.73
Biaya / Unit	Rp 534.30	Rp 602.43	Rp 68.13	Rp 531.87	Rp 553.01	Rp 21.14
Harga Jual	Rp 667.87	Rp 667.87	Rp -	Rp 664.84	Rp 664.84	0
Laba	Rp 133.57	Rp 65.44	Rp (68.13)	Rp 132.97	Rp 111.83	Rp (21.14)
Persentase Laba	25%	11%	-14%	25%	20%	(5%)

Keterangan	CaCo3 M-202			CaCo3 M-205		
	Konvensional	ABC	Selisih	Konvensional	ABC	Selisih
Biaya Bahan Baku	Rp 13,940,877.55	Rp 13,940,877.55	0	Rp 94,876,116.00	Rp 94,876,116.00	0
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 558,738.00	Rp 558,738.00	0	Rp 3,827,010.40	Rp 3,827,010.40	0
Biaya Overhead Pabrik	Rp 5,069,628.00	Rp 12,112,351.76	Rp 7,042,723.76	Rp 34,723,822.40	Rp 39,996,578.22	Rp 5,272,755.82
Total HPP	Rp 19,569,243.55	Rp 26,611,967.31	Rp 7,042,723.76	Rp 133,426,948.80	Rp 138,699,704.62	Rp 5,272,755.82
Biaya / Unit	Rp 603.99	Rp 625.00	Rp 21.01	Rp 601.24	Rp 625.00	Rp 23.76
Harga Jual	Rp 785.19	Rp 785.19	0	Rp 781.61	Rp 781.61	0
Laba	Rp 181.20	Rp 160.19	Rp (21.01)	Rp 180.37	Rp 156.61	Rp (23.76)
Persentase Laba	30%	26%	(4%)	30%	25%	(5%)

Keterangan	CaCo3 M-207			CaCo3 M-301		
	Konvensional	ABC	Selisih	Konvensional	ABC	Selisih
Biaya Bahan Baku	Rp 177,248,527.00	Rp 177,248,527.00	0	Rp 1,500,260.31	Rp 1,500,260.31	0
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 7,219,805.85	Rp 7,219,805.85	0	Rp 529,421.50	Rp 529,421.50	0
Biaya *Overhead* Pabrik	Rp 65,506,165.50	Rp 85,072,677.36	Rp 19,566,511.86	Rp 4,803,629.00	Rp 9,251,138.70	Rp 4,447,509.70
Total HPP	Rp 249,974,498.35	Rp 269,541,010.21	Rp 19,566,511.86	Rp 6,833,310.81	Rp 11,280,820.51	Rp 4,447,509.70
Biaya / Unit	Rp 597.10	Rp 643.83	Rp 46.73	Rp 222.58	Rp 367.45	Rp 144.87
Harga Jual	Rp 776.19	Rp 776.19	0	Rp 267.10	Rp 267.10	0
Laba	Rp 179.09	Rp 132.36	Rp (46.73)	Rp 44.52	Rp (100.35)	Rp (144.87)
Persentase Laba	30%	21%	(9%)	20%	(27%)	-47%

Keterangan	CaCo3 M-305			CaCo3 M-403		
	Konvensional	ABC	Selisih	Konvensional	ABC	Selisih
Biaya Bahan Baku	Rp 1,647,971.00	Rp 1,647,971.00	0	Rp 101,544,579.31	Rp 101,544,579.31	0
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 621,353.42	Rp 621,353.42	0	Rp 31,924,769.01	Rp 31,924,769.01	0
Biaya *Overhead* Pabrik	Rp 5,637,676.32	Rp 14,593,957.93	Rp 8,956,281.61	Rp 289,641,617.00	Rp 272,974,577.09	Rp (16,667,039.91)
Total HPP	Rp 7,907,000.74	Rp 16,863,282.35	Rp 8,956,281.61	Rp 423,110,965.32	Rp 406,443,925.41	Rp (16,667,039.91)
Biaya / Unit	Rp 219.46	Rp 468.03	Rp 248.57	Rp 228.57	Rp 219.57	Rp (9.00)
Harga Jual	Rp 263.30	Rp 263.30	0	Rp 274.28	Rp 274.28	0
Laba	Rp 43.84	Rp (204.73)	Rp (248.57)	Rp 45.71	Rp 54.71	Rp 9.00
Persentase Laba	20%	(44%)	(64%)	20%	25%	5%

Keterangan	CaCo3 M-404		
	Konvensional	ABC	Selisih
Biaya Bahan Baku	Rp 170,477,700.34	Rp 170,477,700.34	0
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 55,278,847.50	Rp 55,278,847.50	0
Biaya Overhead Pabrik	Rp 501,564,585.00	Rp 478,174,706.12	Rp (23,389,878.88)
Total HPP	Rp 727,321,132.84	Rp 703,931,253.96	Rp (23,389,878.88)
Biaya / Unit	Rp 226.90	Rp 219.60	Rp (7.30)
Harga Jual	Rp 272.28	Rp 272.28	0
Laba	Rp 45.38	Rp 52.68	Rp 7.30
Persentase Laba	20%	24%	4%